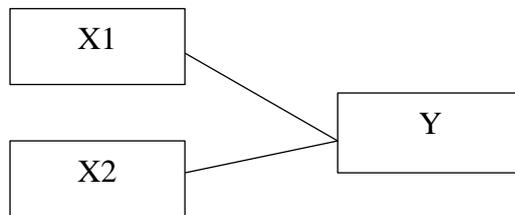


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan adalah penelitian *cross-sectional* yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengambilan variabel independent dan variable dependen secara bersamaan tanpa adanya intervensi (Sugiyono, 2020). Penelitian cross sectional akan menghasilkan suatu hubungan dari (kontrol diri dan perilaku terhadap idola) sebagai variabel independent yang dihubungkan dengan *euforia k-pop*. Berikut merupakan gambaran desain penelitian dengan pendekatan *cross sectional*:



Gambar 3. 1 Gambaran Desain Penelitian Dengan Pendekatan *Cross Sectional*

#### 3.2 Subjek Penelitian

##### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dari penelitian ini dari kelompok dewasa awal berjumlah 50 responden dengan rentang umur 20-40 tahun yang menjadi penggemar k-pop. Informasi populasi responden didapatkan dari salah satu anggota komunitas penggemar dan bergabung dalam satu komunitas penggemar k-pop di Kelurahan Klampok Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang.

##### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menggunakan sampel responden kelompok dewasa awal yang berada di satu komunitas kelompok penggemar k-pop di Kelurahan Klampok kasri sebanyak 50 sampel.

### **3.2.3 Kriteria Inklusi**

Kooperatif, tidak mengalami gangguan jiwa dan masih aktif dalam komunitas penggemar.

### **3.2.4 Kriteria Eksklusi**

Mengalami gangguan jiwa dan tidak aktif dalam komunitas dalam waktu lebih dari 1 tahun.

### **3.2.5 Teknik Pengambilan Sampling**

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan diambil (Sugiyono, 2020). Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini adalah *non-probability sampling*, merupakan pendekatan pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.

## **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Kelurahan Klampok Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang yang dilaksanakan pada bulan April 2023.

## **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **3.4.1 Variabel Penelitian**

#### **a. Variabel Independen**

Variabel indepen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2020). Variabel penelitian ini adalah kontrol diri dan perilaku terhadap idola kelompok usia dewasa awal.

#### **b. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah euforia k-pop.

### 3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan Kontrol Diri dan Perilaku terhadap Idola dengan *Euforia K-pop* pada Kelompok Usia Dewasa Awal

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Cara Ukur	Skala	Hasil Ukur
Kontrol Diri	Kemampuan dan kesadaran dalam mengarahkan diri ke arah yang lebih baik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kedisiplinan Diri (<i>Self Discipline</i>) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanggung jawab dalam setiap tindakan yang dilakukan penggemar</li> <li>- Kepatuhan penggemar terhadap perkataan idolanya</li> <li>- Ketertiban antar penggemar dalam komunitas</li> <li>- Taat terhadap peraturan yang berlaku dalam komunitas</li> </ul> </li> <li>2. Pengendalian Tindakan Impulsif (<i>Non Impulsive Action</i>) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan penggemar mencegah atau menjauhkan diri dari hal yang buruk atau negatif</li> <li>- Tidak mudah terpengaruhi oleh penggemar lain yang buruk</li> <li>- Mampu menghentikan perilaku yang bersifat buruk atau negatif</li> <li>- Mampu menunda keinginan</li> </ul> </li> <li>3. Kebiasaan Hidup Sehat (<i>Healthy Habits</i>) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Makan makanan yang sehat</li> <li>- Tidak mengkonsumsi sesuatu yang mengganggu kesehatan</li> <li>- Mampu membatasi diri terhadap rekomendasi makanan dari idolanya yang dapat mengganggu kesehatan penggemar</li> </ul> </li> <li>4. Etos Kerja (<i>Work Ethic</i>) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki konsentrasi yang baik</li> <li>- Tidak melanggar aturan dalam komunitas</li> </ul> </li> <li>5. Kontrol Diri (<i>Reliability</i>) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan penggemar dalam mengontrol emosi</li> <li>- Kemampuan penggemar dalam mengontrol perilaku</li> </ul> </li> </ol>	Kuesioner dikembangkan sendiri oleh peneliti mengacu pada <i>Self Control Scale</i> dari (Tangney et al., 2004)	Menganalisis jawaban sesuai dengan skor dalam kuesioner <i>self control scale</i> . <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat sesuai : 5</li> <li>- Sesuai : 4</li> <li>- Cukup sesuai : 3</li> <li>- Tidak sesuai : 2</li> <li>- Sangat tidak sesuai : 1</li> </ul>	Ordinal	Hasil pengukuran kuesioner dinyatakan dalam skor : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendah : 36-78</li> <li>2. Sedang : 79-117</li> <li>3. Tinggi : 118-180</li> </ol>

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Cara Ukur	Skala	Hasil Ukur
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan penggemar dalam mengendalikan diri atas stimulus</li> <li>- Kemampuan penggemar dalam melakukan hal-hal yang penting</li> </ul>				
Perilaku terhadap idola	Tindakan individu dalam menanggapi tokoh yang di idolakan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek kognitif <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan penggemar dalam mengolah informasi terkait idolanya yang didapat dengan bijak</li> <li>- Kemampuan penggemar dalam mengantisipasi suatu keadaan dengan pertimbangan</li> <li>- Kemampuan penggemar dalam memahami suatu tindakan</li> <li>- Kemampuan penggemar dalam memperbaiki diri atas terjadinya suatu peristiwa</li> </ul> </li> <li>2. Aspek afektif <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan bekerja sama antar penggemar dalam mendukung idolanya</li> <li>- Kemampuan penggemar dalam mendisiplinkan diri</li> <li>- Kemampuan penggemar dalam toleransi sikap idolanya</li> </ul> </li> <li>3. Aspek psikomotorik <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan penggemar memberi dukungan pada idolanya</li> <li>- Kemampuan penggemar menggunakan idolanya sebagai role model dalam nilai positif</li> <li>- Mengontrol kebiasaan penggemar yang baik agar konsisten</li> <li>- Kemampuan penggemar dalam mengembangkan nilai positif dari idolanya.</li> </ul> </li> </ol>	Kuesioner	<p>Menganalisis jawaban sesuai dengan skor kuesioner.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat setuju : 4</li> <li>- Setuju : 3</li> <li>- Tidak setuju : 2</li> <li>- Sangat tidak setuju : 1</li> </ul>	Ordinal	<p>Hasil pengukuran dinyatakan dalam skor 12-48 dengan kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak baik: 12-24</li> <li>2. Cukup baik: 25-36</li> <li>3. Baik : 37-48</li> </ol>

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Cara Ukur	Skala	Hasil Ukur
Euforia K-Pop	Perasaan seorang penggemar yang berlebihan terhadap idolanya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Frekuensi</li> <li>- Waktu yang digunakan penggemar dalam menonton video idolanya</li> <li>- Durasi</li> <li>- Lamanya penggemar dalam mengikuti kegiatan idolanya</li> <li>- Atensi</li> <li>- Daya tarik penggemar terhadap kegiatan idolanya</li> <li>- Sikap penggemar yang berlebihan dalam menggemari idolanya</li> </ul>	Kuesioner	<p>Menganalisis jawaban sesuai dengan skor kuesioner.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat setuju : 4</li> <li>- Setuju : 3</li> <li>- Tidak setuju : 2</li> <li>- Sangat tidak setuju : 1</li> </ul>	Ordinal	<p>Hasil ukur dinyatakan dalam skor 15-60 dengan kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendah: 15-30</li> <li>2. Sedang: 31-45</li> <li>3. Tinggi: 46-60</li> </ol>

### 3.5 Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Kuesioner Kontrol Diri

Kuesioner untuk menilai kontrol diri menggunakan *Self Control Scale (SCS)* yang terdiri dari 36 item, terbagi menjadi 5 yaitu kedisiplinan diri (9 item), pengendalian tindakan impulsive (12 item), kebiasaan hidup sehat (6 item), etos kerja (5 item), dan kontrol diri (4 item). Kuesioner *self control scale* digunakan untuk menilai kemampuan orang dalam mengendalikan impuls mereka, mengubah emosi dan pikiran mereka, dan untuk mengganggu kecenderungan perilaku yang tidak diinginkan dan menahan diri untuk tidak bertindak atas mereka (Tangney et al., 2004).

#### 3.5.2 Kuesioner Perilaku Terhadap Idola

Kuesioner perilaku kelompok dewasa awal terhadap idola menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial (Nursalam, 2015).

#### 3.5.3 Kuesioner Euforia K-Pop

Kuesioner euforia K-Pop menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur frekuensi perasaan penggemar, durasi, dan atensi seseorang atau sekelompok orang mengenai euforia K-Pop (Nursalam, 2015).

#### 3.5.4 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian Kontrol Diri dan Perilaku terhadap Idola dengan *Euforia K-Pop* pada Kelompok Dewasa Awal

Variabel	Indikator Perilaku	Favourable	Unfavourable	Jumlah Item
Kontrol Diri	Kedisiplinan diri ( <i>Self-discipline</i> )	1,7,22,36	3,17,20,23,31	9
	Pengendalian Tindakan Impulsive ( <i>Non Impulsive Action</i> )	5,25	2,6,11,12,14,16,28,32,33,34	12
	Kebiasaan Hidup Sehat ( <i>Healthy Habits</i> )	13,15,26,27	8,35	6
	Etos Kerja ( <i>Work Ethic</i> )	24,30	9,19,29	5
	Kontrol Diri ( <i>Reliability</i> )	18	4,10,21	4

Variabel	Indikator Perilaku	Favourable	Unfavourable	Jumlah Item
Perilaku terhadap idola	Kognitif	1,7	4,10	4
	Afektif	2,8	5,4	4
	Psikomotorik	3,9	6,12	4
Euforia K-Pop	Durasi	1	-	1
	Frekuensi	2,3,4	5	4
	Atensi	6,7,8,9,10,11,12,13	14,15	10

### 3.5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dapat diurutkan melalui tiga tahap yaitu tahap administrasi, tahap pelaksanaan dan tahap terminasi.

#### 6. Prosedur Administrasi

- 1) Peneliti mengajukan permohonan surat ijin studi pendahuluan ke Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan dan telah diterbitkan pada tanggal 19 Januari 2023 dengan nomor surat LB.02.03/3/0173.2023 yang ditunjukkan kepada Kepala Kantor Kelurahan Gading Kasri.
- 2) DISNAKER PMPTSP Kota Malang menerbitkan surat ijin studi pendahuluan pada tanggal 24 Januari 2023 dengan nomor surat SKP/0045/PERIJI/2023.
- 3) Peneliti mendapatkan data untuk studi pendahuluan dan melakukan penyusunan.
- 4) Peneliti melakukan seminar proposal, melakukan revisi dan mendapatkan pengesahan dari Ketua Penguji, Penguji Anggota 1 dan 2.
- 5) Peneliti mengajukan permohonan *Ethical Approval* ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang dan telah diterbitkan pada tanggal 10 Februari 2023 dengan nomor surat LB.02.03/3/0346/2023.
- 6) Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang menerbitkan *Ethical Approval* pada tanggal 22 Mei 2023 dengan nomor surat 338/V/KEPK POLKESMA/2023.
- 7) Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan dan telah diterbitkan pada tanggal 16 Mei 2023 dengan nomor surat LB.02.03/3/1088/2023 yang ditunjukkan kepada Kepala Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang.

- 8) DISNAER PMPTSP Kota Malang menerbitkan surat izin penelitian pada tanggal 17 mei 2023 dengan nomor surat SKP/0211/PERIJI/V/2023.
7. Tahap Pelaksanaan
- 1) Peneliti melakukan informed consent kepada responden.
  - 2) Peneliti membagikan link google form kepada responden melalui whatsapp grub.
  - 3) Setelah jumlah sampel terpenuhi, peneliti melakukan coding dan tabulasi data lalu melakukan analisis data melalui aplikasi SPSS 25 yang hasilnya ditampilkan pada hasil dan penelitian.
8. Tahap Terminasi
- 1) Peneliti mengajukan surat tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan data penelitian kepada DISNAKER PMPTSP melalui aplikasi izol Kota Malang.
  - 2) DISNAKER PMPTSP menerbitkan surat tanda bukti telah melaksanakan penelitian pada tanggal 24 Mei 2023 dengan nomor surat 800/111/35.73.02.1010/2023.

### 3.6 Analisa Data

#### 3.6.1 Pengolahan Data

##### a. *Editing / Penyuntingan*

Proses pengecekan seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan oleh responden. Pada penelitian ini responden akan mengisi angket melalui link Google Form dari jawaban responden akan masuk secara otomatis pada peneliti, baru setelah itu dilakukan pengecekan oleh peneliti.

##### b. *Scoring*

Tabel 3. 3 Skoring Kuesioner Kontrol diri dan Perilaku terhadap Idola dengan *Euforia K-Pop* pada Kelompok Usia Dewasa Awal

No	Indikator	Skor
1.	Kontrol Diri	1. Rendah : 36-78 2. Sedang : 79-117 3. Tinggi :118-180
2.	Perilaku terhadap idola	1. Tidak baik : 12-24 2. Cukup baik : 25-36 3. Baik : 37-48
3.	Euforia K-Pop	1. Rendah: 15-30 2. Sedang: 31-45 3. Tinggi: 46-60

c. *Coding* atau Pengkodean

Kegiatan yang dilakukan setelah penyuntingan dan scoring yang melibatkan pemberian simbol atau tanda berupa angka pada tanggapan responden penelitian. Tujuan coding sendiri agar dapat mempermudah dalam analisa data maupun tabulasi.

Tabel 3. 4 Kode Kuesioner Kontrol Diri dan Perilaku terhadap idola dengan *Euforia K-Pop* pada Kelompok Usia Dewasa Awal

Data	Kode
Data Umum	a. Responden : - Responden 1 : 1 - Responden 2 : 2 - Dan seterusnya b. Umur : - 20 tahun :1 - 21-25 tahun : 2 - > 25 tahun : 3 c. Jenis Kelamin : - Laki-Laki :1 - Perempuan : 2 d. Pendidikan - SD : 1 - SMP : 2 - SMA : 3 - Perguruan Tinggi :4 e. Pekerjaan - Bekerja : 1 - Tidak bekerja : 2
Data Khsuus	a. Kontrol Diri : X1 - Rendah : 36-78 - Sedang : 79-117 - Tinggi :118-180 b. Perilaku terhadap idola : X2 - Tidak baik : 12-24 - Cukup baik : 25-36 - Baik : 37-48 c. Euforia K-Pop : Y - Rendah: 15-30 - Sedang: 31-45 - Tinggi: 46-60

d. *Tabulating*

Data – data dari hasil penelitian yang telah diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti di microsoft excel kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel berbentuk tabel distribusi frekuensi dan berbentuk tabel silang (*crosstab*) dengan menggunakan SPSS 25.

e. *Entry*

Tahapan memproses data agar data yang di *entry* dapat disajikan dengan menggunakan komputer. Penulis memasukkan data dari responden sesuai dengan kode yang sudah ditentukan master tabel dan diolah dengan bantuan *software* pada komputer.

### 3.6.2 Analisa Statistik

#### a. Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan analisa yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas sekumpulan data dari hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut dapat dirubah menjadi informasi (Nursalam, 2015).

#### b. Analisa Bivariat

Setelah melakukan pengolahan data, langkah selanjutnya adalah melakukan analisa terhadap data yang telah diperoleh agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau menguji suatu hipotesis (Nursalam, 2015). Skala data yang digunakan pada penelitian ini adalah ordinal.

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji korelasi spearman. Uji korelasi spearman merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (kontrol diri dan perilaku terhadap idola) dengan variabel dependen (euforia k-pop). Cara untuk menginterpretasikan hubungan korelasi spearman yaitu:

- Jika nilai sig  $< 0,05$  dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antar variabel yang dihubungkan.
- Jika nilai sig  $> 0,05$  dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

Kriteria Tingkat Kekuatan Korelasi :

- a. Nilai koefisien korelasi 0,00 - 0,025 = hubungan sangat lemah
- b. Nilai koefisien korelasi 0,26 - 0,50 = hubungan cukup
- c. Nilai koefisien korelasi 0,51 - 0,75 = hubungan kuat
- d. Nilai koefisien korelasi 0,76 - 0,99 = hubungan sangat kuat

- e. Nilai koefisien korelasi 1.00 = hubungan sempurna

### c. Analisa Multivariat

Penelitian Analisa multivariate adalah sebuah metode statistik yang memungkinkan untuk melakukan penelitian terhadap lebih dari dua variabel secara bersamaan. Dengan menggunakan teknik analisis ini maka kita dapat menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel-variabel lainnya dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2017) . Analisa ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian setelah data terkumpul. Peneliti memilih uji uji korelasi berganda, dikarenakan uji korelasi berganda digunakan untuk melihat hubungan dari tiga variabel atau bahkan lebih, dimana 2 variabel merupakan variabel independen dan satu variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai signifikansi F change  $< 0,05$  maka ada hubungan secara signifikan
- Jika nilai signifikansi F change  $> 0,05$  maka tidak ada hubungan secara signifikan

Pedoman derajat hubungan :

- Nilai Pearson Corelation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- Nilai Pearson Corelation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- Nilai Pearson Corelation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- Nilai Pearson Corelation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- Nilai Pearson Corelation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

## 3.7 Uji validitas dan Reliabilitas

### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas menentukan apakah suatu alat ukur valid atau tidak valid. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner berfungsi sebagai alat ukur dalam hal ini. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan di dalamnya mendapatkan hasil yang valid.

#### 1. Instrumen kontrol diri terkait *euforia k-pop*

Instrumen pada variabel kontrol diri menggunakan SCS (*Self control scale*) dalam bentuk kuesioner untuk menilai kontrol diri individu mengenai euforia k-pop. Kuesioner berjumlah 36 butir pertanyaan. Instrumen SCS (*Self control scale*)

ini dimodifikasi kembali oleh peneliti untuk menyesuaikan dengan sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan pada 10 responden penggemar k-pop pada kelompok usia dewasa awal dengan uji pearson product moment, didapatkan hasil antara 0,381 sampai dengan 0,843.

Dari hasil uji validitas menggunakan SPSS 25 didapatkan hasil bahwa dari 36 butir pertanyaan Self Control Scale (SCS) yang sudah dimodifikasi terdapat 8 pertanyaan yang tidak valid dan 28 pertanyaan yang valid, hal ini didasarkan pada perhitungan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dikatakan kuesioner valid. Instrumen kuesioner yang dikatakan tidak valid dilakukan perubahan pertanyaan pada kuesioner.

## 2. Instrumen perilaku terhadap idola pada kelompok dewasa awal

Instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner untuk menilai perilaku terhadap idola pada kelompok dewasa awal yang berjumlah 12 butir pertanyaan mengenai hal apa saja yang mempengaruhi perilaku kelompok dewasa awal tersebut. Uji validitas pada kuesioner ini diujikan pada 10 kelompok dewasa awal yang menjadi penggemar k-pop. Uji validitas ini menggunakan SPSS dengan besar  $r$  tabel ditentukan sesuai jumlah responden yang di uji dengan tingkat signifikan 5% (0,05) yaitu 0,632. Item instrument dianggap valid atau relevan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil uji coba instrument menggunakan uji pearson product moment didapatkan hasil kuesioner perilaku kelompok dewasa awal antara 0,261 sampai 0,891.

Dari hasil uji validitas menggunakan SPSS 25 didapatkan hasil bahwa dari 12 butir pertanyaan mengenai perilaku terhadap idola pada kelompok dewasa awal terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid dan 10 pertanyaan dikatakan valid, hasil ini didasarkan pada perhitungan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dikatakan kuesioner valid. Instrumen kuesioner yang tidak valid dilakukan perubahan pertanyaan pada kuesioner.

## 3. Instrumen *euforia k-pop*

Instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner untuk menilai euforia k-pop yang berjumlah 15 butir pertanyaan mengenai hal apa saja yang mempengaruhi euforia tersebut. Uji validitas pada kuesioner ini diujikan pada 10 kelompok dewasa

awal yang menjadi penggemar k-pop. Uji validitas ini menggunakan SPSS dengan besar  $r$  tabel ditentukan sesuai jumlah responden yang di uji dengan tingkat signifikan 5% (0,05) yaitu 0,632. Item instrument dianggap valid atau relevan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil uji coba instrument menggunakan uji pearson product moment didapatkan hasil kuesioner euforia k-pop antara 0,238 sampai 0,859.

Dari hasil uji validitas menggunakan SPSS 25 didapatkan hasil bahwa dari 15 butir pertanyaan mengenai euforia k-pop terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid dan 13 pertanyaan dikatakan valid, hasil ini didasarkan pada perhitungan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dikatakan kuesioner valid. Instrument kuesioner yang tidak valid dilakukan perubahan pertanyaan pada kuesioner.

### 3.7.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

#### 1. Uji reliabilitas kuesioner *Self Control Scale* (SCS)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas cronbach alpha dengan kuesioner *Self Control Scale* (SCS) menggunakan SPSS 25 didapatkan hasil bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,610 yang berarti kuesioner *Self Control Scale* (SCS) memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

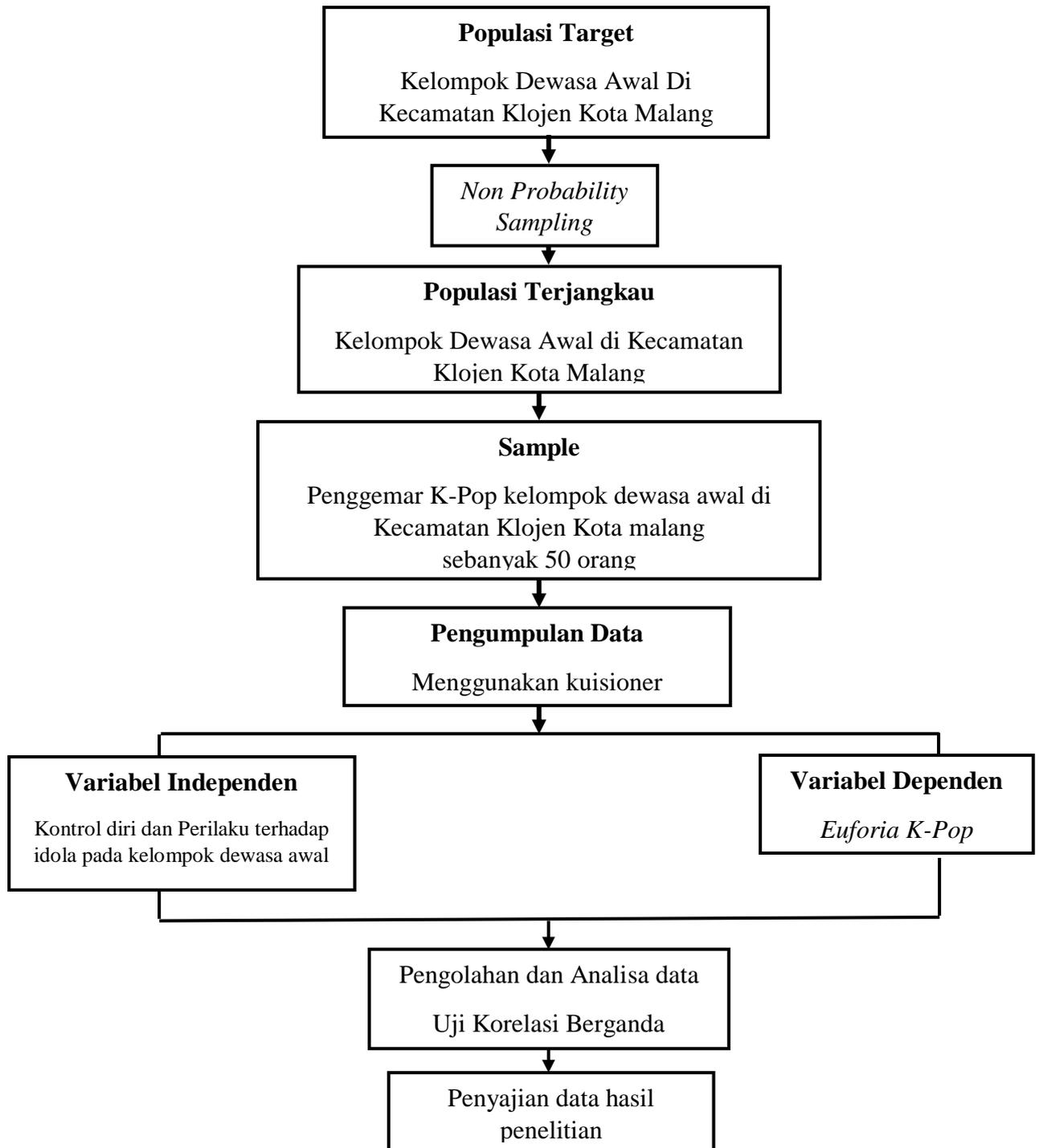
#### 2. Uji reliabilitas kuesioner perilaku terhadap idola

Berdasarkan hasil uji reliabilitas Cronbach alpha kuesioner perilaku terhadap idola dengan euforia k-pop menggunakan program SPSS 25 didapatkan hasil bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,837 yang berarti kuesioner perilaku terhadap euforia k-pop memiliki reliabilitas yang tinggi.

#### 3. Uji reliabilitas kuesioner euforia k-pop

Berdasarkan hasil uji reliabilitas Cronbach alpha kuesioner euforia k-pop menggunakan program spss 25 didapatkan hasil bahwa nilai Cronbach's alpha adalah 0,896 yang berarti kuesioner euforia k-pop memiliki reabilitas yang tinggi.

### 3.8 Kerangka Operasional



Gambar 3. 2 Kerangka Operasional Hubungan Kontrol Diri dan Perilaku terhadap Idola dengan *Euforia K-Pop* pada Kelompok Usia Dewasa Awal

### 3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Institusi yang bersangkutan dan setelah mendapatkan ijin kemudian kuesioner dibagikan kepada subyek yang akan diteliti dengan menekankan pada masalah etik yang meliputi:

#### 1. Pengajuan *Ethical Clearance*

Semua penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek harus dibawah naungan pengawasan KEPK. Sebelum, melakukan penelitian peneliti mengajukan ethical clearance ke kesehatan melalui Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Berdasarkan uji etik rencana peneliti dikatakan layak berdasarkan surat pernyataan layak etik pada tanggal 22 mei 2023 dengan No.338/V/KEPK POLKESMA/2023.

#### 2. *Informed consent* (persetujuan menjadi responden)

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* yaitu agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Sebelum responden menyetujui *informed consent* peneliti melakukan penjelasan sebelum persetujuan akan hak yang didapat. 50 responden bersedia dan menanda tangani pada lembar *informed consent*.

#### 3. *Anonimity* (tanpa nama)

Dalam menjaga kerahasiaan subyek penelitian dengan cara menggunakan inisial atau kode angka dan tidak mencantumkan inisial responden pada lembar hasil penelitian yang disajikan.

#### 4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah diterima peneliti tidak akan dipublikasikan kecuali digunakan untuk publikasi ilmiah dan disimpan diperpustakaan.